

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, didapatkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an di SMP Kyai Ageng Giri Girikusumo masih dirasakan jauh dari kenyataan yang diharapkan. Siswa merasa jenuh karena Al Qur'an itu merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini juga ditunjukkan dari nilai harian kelas VII pada materi sebelumnya selalu dibawah hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Tabel 4.1 adalah nilai Al Qur'an materi Surat As-Syams pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2015/2016 berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.1.
Nilai hasil tes Al Qur'an siswa kelas VII tahun pelajaran
2015/2016¹

No	Nama	Nilai	Ket
1	Pre-1	70	Tuntas
2	Pre-2	70	Tuntas
3	Pre-3	70	Tuntas
4	Pre-4	55	Belum tuntas
5	Pre-5	75	Tuntas
6	Pre-6	70	Tuntas

¹Hasil observasi nilai ulangan harian bab sebelumnya pada tahun pelajaran 2015/2016

7	Pre-7	70	Tuntas
8	Pre-8	80	Tuntas
9	Pre-9	85	Tuntas
10	Pre-10	65	Belum tuntas
11	Pre-11	70	Tuntas
12	Pre-12	95	Tuntas
13	Pre-13	75	Tuntas
14	Pre-14	80	Tuntas
15	Pre-15	60	Belum tuntas
16	Pre-16	50	Belum tuntas
17	Pre-17	70	Tuntas
18	Pre-18	70	Tuntas
19	Pre-19	55	Belum tuntas
20	Pre-20	90	Tuntas
21	Pre-21	70	Tuntas
22	Pre-22	60	Belum tuntas
23	Pre-23	65	Belum tuntas
24	Pre-24	70	Tuntas
25	Pre-25	70	Tuntas
26	Pre-26	90	Tuntas
27	Pre-27	70	Tuntas
28	Pre-28	55	Belum tuntas
29	Pre-29	65	Belum tuntas
30	Pre-30	70	Tuntas
31	Pre-31	65	Belum tuntas
32	Pre-32	60	Belum tuntas
33	Pre-33	80	Tuntas
34	Pre-34	85	Tuntas
35	Pre-35	70	Tuntas
36	Pre-36	70	Tuntas
37	Pre-37	50	Belum tuntas
38	Pre-38	50	Belum tuntas

Guru masih menggunakan paradigma lama dalam mengajar yaitu guru lebih mendominasi proses pembelajaran

dimana pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode konvensional dengan siswa hanya datang, duduk, mendengarkan, mencatat materi setelah itu pulang. Hal itu mengakibatkan suatu pembelajaran monoton yang akhirnya membuat siswa merasa jenuh, tersiksa, pasif dan siswa tidak lagi merasa butuh malah cenderung menyepelekan pelajaran, sehingga hasil belajar dari siswa masih rendah dan kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta banyak siswa yang tidak tuntas.

2. Siklus I

a. Pelaksanaan tindakan

Siklus I dilakukan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2016 pada jam ke-1 dan ke-2 dengan membahas sub bab materi Surat As-‘Syams ayat 1-8. Pertemuan kedua pada hari Jum’at tanggal 1 April 2016 dengan melaksanakan tes siklus I. Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2016 dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.

Implementasi Tindakan:

Pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian peneliti mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh siswa, kemudian dilakukan

presensi untuk mengetahui kehadiran siswa. Peneliti melakukan apersepsi sebagai pra syarat dimulai pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya. Peneliti memberikan motivasi dengan mengkonstektualkan materi. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru mengejar siswa berkonsentrasi untuk mengikuti pelafalan surat yang akan diajarkan. Pelafalan dilakukan ayat per ayat dari awal sampai akhir dengan mengikuti pola: ayat 1 dilafalkan oleh guru kemudian ditirukan oleh seluruh siswa, jika ayat 1 telah dikuasai maka dilanjutkan dengan pelafalan ayat 2. Setelah ayat 2 dikuasai pelafalannya, sebelum mengajarkan pelafalan ayat 3, guru meminta siswa untuk melafalkan ayat 1 dan 2 sekaligus dengan baik dan benar, baru kemudian melafalkan ayat 3. Setelah ayat 3 dikuasai pelafalannya, sebelum mengajarkan pelafalan ayat 4, guru menyuruh siswa untuk melafalkan mulai dari ayat 1 sampai 3 dengan lancar dan benar tanpa ada kesalahan, baru setelah itu guru mengajarkan pelafalan ayat 4. Setelah ayat 4 dikuasai pelafalannya. Guru menyuruh siswa untuk melafalkan mulai dari ayat 1 sampai 4 sampai benar-benar yakin bahwa siswa terampil

melafalkannya dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan dan sampai ayat seterusnya. Perlu diingat oleh guru, bahwa guru dilarang mengajarkan pelafalan ayat selanjutnya sebelum ayat yang sedang dipelajari pelafalannya benar-benar telah dikuasai dengan benar tanpa ada kesalahan. Disinilah teknik *drill* berperan.

Guru menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya pembelajaran pelafalan dengan memperhatikan ujaran yang dilakukan seluruh siswa. Guru memberikan kesempatan terbanyak kepada siswa untuk secara aktif melafalkan surat atau hadits yang tengah dipelajari. Dalam proses ini teknik *drill* berperan lebih.

Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Kelompok pertama melafalkan ayat pertama dan kedua kemudian ayat selanjutnya dilafalkan oleh kelompok berikutnya, begitu seterusnya hingga selesai ayat 1-8. Kemudian dibalik kelompok terakhir melafalkan ayat pertama dan kedua, dan ayat selanjutnya dilafalkan oleh kelompok sebelumnya, begitu seterusnya sampai selesai. Setelah semua tahap ini dilakukan dengan

sempurna kemudian dilafalkan oleh semua siswa satu kelas secara bersama-sama.

Guru menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan guna memimpin pelafalan yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Guru menguji pelafalan semua siswa satu per satu hingga mereka melakukan tanpa kesalahan.

Peneliti bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar tentang materi Surat As-‘Syams ayat 1-2. Diakhir pertemuan diadakan tes akhir, untuk menambah pemahaman pelafalan tentang Surat As-‘Syams.

2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari jum’at tanggal 1 April 2016 dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.

Implementasi Tindakan:

Peneliti mengawali pelajaran dengan berdoa dan presensi. Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan dan membahas tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti melakukan penilaian akhir siklus 1. Hasil proses belajarsiswa pada siklus I terlihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2. Daftar Penilaian akhir siklus 1

No	Nama	Nilai	Ket
1	Post-1	75	Tuntas
2	Post-2	67	Tuntas
3	Post-3	75	Tuntas
4	Post-4	67	Belum tuntas
5	Post-5	83	Tuntas
6	Post-6	75	Tuntas
7	Post-7	75	Tuntas
8	Post-8	83	Tuntas
9	Post-9	92	Tuntas
10	Post-10	75	Tuntas
11	Post-11	75	Tuntas
12	Post-12	100	Tuntas
13	Post-13	83	Tuntas
14	Post-14	83	Tuntas
15	Post-15	67	Belum tuntas
16	Post-16	58	Belum tuntas
17	Post-17	75	Tuntas
18	Post-18	75	Tuntas
19	Post-19	58	Belum tuntas
20	Post-20	92	Tuntas
21	Post-21	75	Tuntas
22	Post-22	67	Belum tuntas
23	Post-23	75	Tuntas
24	Post-24	75	Tuntas
25	Post-25	75	Tuntas
26	Post-26	92	Tuntas
27	Post-27	75	Tuntas
28	Post-28	58	Belum tuntas
29	Post-29	75	Tuntas
30	Post-30	75	Tuntas
31	Post-31	75	Tuntas
32	Post-32	58	Belum tuntas

33	Post-33	83	Tuntas
34	Post-34	92	Tuntas
35	Post-35	75	Tuntas
36	Post-36	75	Tuntas
37	Post-37	58	Belum tuntas
38	Post-38	58	Belum tuntas
Nilai rata-rata		75	

b. Hasil observasi

Pada siklus 1, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada siklus 1 masih banyak siswayang agak kebingungan dengan metode *drill* ini dalam pembelajaran.
- 2) Pada siklus 1 tingkat keaktifan siswa masih kurang karena kurang terbiasa menggunakan metode *drill* dalam setiap pembelajaran.
- 3) Pada siklus 1 banyak siswa yang gaduh
- 4) Pada siklus 1 banyak siswa yang tidak bertanya tentang materi.

Pada penelitian ini, hasil pengamatan kolaborator selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti belum memanfaatkan waktu secara optimal.
- 2) Siswa kurang aktif bertanya.

- 3) Siswa banyak yang gaduh
- 4) Perhatian dari peneliti terhadap aktifitas siswa yang belum merata.
- 5) Hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang ditentukan walaupun rata-rata nilai siswa telah mengalami peningkatan.

c. Hasil Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dan telah diketahui hasil belajar siswa maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus I ini berlangsung. Peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dengan kolaborator dan melakukan refleksi dengan kolaborator untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan siklus II. Adapun rancangan tindakan siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- 1) Peneliti harus memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu.
- 2) Peneliti harus dapat mengkondisikan kegaduhan siswa
- 3) Peningkatan untuk keaktifan bertanya.
- 4) Pemerataan perhatian kepada siswa

3. Siklus II

a. Implementasi Tindakan

Siklus II juga dilakukan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 5 April 2016 pada jam ke-1 dan ke-2 dengan membahas sub bab materi Surat As-‘Syams ayat 9-15. Pertemuan kedua pada hari jum’at tanggal 8 april 2016 dengan melaksanakan tes siklus II. Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 5 April 2016 dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.

Implementasi Tindakan:

Pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, kemudian peneliti mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh siswa, dan dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa. Peneliti melakukan apersepsi sebagai pra syarat dimulai pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya. Peneliti memberikan motivasi dengan mengkonstektualkan materi. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru mengajak siswa berkonsentrasi untuk mengikuti pelafalan surat yang akan

diajarkan. Pelafalan dilakukan ayat per ayat dari awal sampai akhir dengan mengikuti pola: ayat 9 dilafalkan oleh guru kemudian ditirukan oleh seluruh siswa, jika ayat 9 telah dikuasai maka dilanjutkan dengan pelafalan ayat 10. Setelah ayat 10 dikuasai pelafalannya, sebelum mengajarkan pelafalan ayat 11, guru meminta siswa untuk melafalkan ayat 9 dan 10 sekaligus dengan baik dan benar, baru kemudian melafalkan ayat 11. Setelah ayat 11 dikuasai pelafalannya, sebelum mengajarkan pelafalan ayat 12, guru menyuruh siswa untuk melafalkan mulai dari ayat 9 sampai 11 dengan lancar dan benar tanpa ada kesalahan, baru setelah itu guru mengajarkan pelafalan ayat 12. Setelah ayat 12 dikuasai pelafalannya. Guru menyuruh siswa untuk melafalkan mulai dari ayat 9 sampai 12 sampai benar-benar yakin bahwa siswa terampil melafalkannya dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan dan sampai ayat seterusnya. Perlu diingat oleh guru, bahwa guru dilarang mengajarkan pelafalan ayat selanjutnya sebelum ayat yang sedang dipelajari pelafalannya benar-benar telah dikuasai dengan benar tanpa ada kesalahan. Disinilah teknik *drill* berperan.

Guru menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan. Guru meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya pembelajaran pelafalan dengan memperhatikan ujaran yang dilakukan seluruh siswa. Guru memberikan kesempatan terbanyak kepada siswa untuk secara aktif melafalkan surat atau hadits yang tengah dipelajari. Dalam proses ini teknik *drill* berperan lebih.

Guru membagisiswa menjadi empat kelompok. Kelompok pertama melafalkan ayat pertama dan kedua kemudian ayat selanjutnya dilafalkan oleh kelompok berikutnya, begitu seterusnya hingga selesai ayat 9-15. Kemudian dibalik kelompok terakhir melafalkan ayat pertama dan kedua, dan ayat selanjutnya dilafalkan oleh kelompok sebelumnya, begitu seterusnya sampai selesai. Setelah semua tahap ini dilakukan dengan sempurna kemudian dilafalkan oleh semua siswa satu kelas secara bersama-sama.

Guru menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan guna memimpin pelafalan yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa. Guru

menguji pelafalan semua siswa satu per satu hingga mereka melakukan tanpa kesalahan.

Peneliti bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar tentang materi Surat As-‘Syams ayat 9-15. Diakhir pertemuan diadakan tes akhir, untuk menambah pemahaman pelafalan tentang Surat As-‘Syams.

2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari jum’at tanggal 8 April 2016 dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.

Implementasi Tindakan:

Peneliti mengawali pelajaran dengan berdoa dan presensi. Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan dan membahas tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti melakukan penilaian akhir siklus 2. Hasil proses belajar siswa pada siklus 2 terlihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3. Daftar Penilaian akhir siklus 2

No	Nama	Nilai	Ket
1	Post-1	83	Tuntas
2	Post-2	75	Tuntas
3	Post-3	92	Tuntas
4	Post-4	67	Belum tuntas
5	Post-5	83	Tuntas
6	Post-6	75	Tuntas
7	Post-7	83	Tuntas

8	Post-8	92	Tuntas
9	Post-9	92	Tuntas
10	Post-10	83	Tuntas
11	Post-11	83	Tuntas
12	Post-12	100	Tuntas
13	Post-13	83	Tuntas
14	Post-14	92	Tuntas
15	Post-15	67	Belum tuntas
16	Post-16	67	Belum tuntas
17	Post-17	83	Tuntas
18	Post-18	83	Tuntas
19	Post-19	75	Belum tuntas
20	Post-20	92	Tuntas
21	Post-21	83	Tuntas
22	Post-22	75	Tuntas
23	Post-23	75	Tuntas
24	Post-24	75	Tuntas
25	Post-25	83	Tuntas
26	Post-26	92	Tuntas
27	Post-27	75	Tuntas
28	Post-28	67	Belum tuntas
29	Post-29	83	Tuntas
30	Post-30	83	Tuntas
31	Post-31	75	Tuntas
32	Post-32	83	Tuntas
33	Post-33	92	Tuntas
34	Post-34	92	Tuntas
35	Post-35	83	Tuntas
36	Post-36	75	Tuntas
37	Post-37	75	Tuntas
38	Post-38	67	Belum tuntas
Nilai rata-rata		81	

b. Hasil observasi

Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa terlihat antusias dalam mengikuti KBM..
- 2) Siswa terlihat begitu aktif dalam bertanya.
- 3) Siswa terlihat lancar menjawab beberapa pertanyaan dari guru.

Sedangkan hasil pengamatan kolaborator terhadap aktivitas peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalokasian waktu yang sudah optimal.
- 2) Adanya pemerataan perhatian terhadap siswa.
- 3) Penggunaan suara yang maksimal menjangkau seluruh ruangan.
- 4) Adanya sinkronisasi antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya.

c. Hasil Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi pada siklus II hasilnya sebagai berikut:

- 1) Peneliti mampu menerapkan penggunaan metode *drill* pada pembelajaran Al Qur'an materi Surat As-‘Syams.
- 2) Keaktifan siswa meningkat secara maksimal
- 3) Nilai rata-rata siswa meningkat melebihi indikator keberhasilan.

B. Pembahasan

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal dari penilaian Al Qur'an bab sebelumnya pada semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 pada siswa kelas VIIISMP Kyai Ageng Giri Girikusumo. Hasil penilaian siswa kelas VII pada tahun pelajaran 2015/2016 berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25, maka ketuntasan klasikalnya adalah :

Persentase ketuntasan klasikal

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{pesertadidiktuntas}}{\sum \text{pesertadidik}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{38} \times 100\% = 66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persentase keberhasilan 66% menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih di bawah indikator keberhasilan yang diharapkan dari penelitian tersebut. Hasil observasi penilaian pra siklus dapat dituliskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4. Rekapitulasi nilai pra siklus

Instrumen	Pra siklus
Nilai rata-rata	69,47
Ketuntasan klasikal	66%

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I adalah 2 hari. Pertemuan 1 pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2016 pada jam ke-1 dan ke-2 dengan membahas sub bab materi Surat As-‘Syams ayat 1-8. Pertemuan kedua pada hari jum’at tanggal 1 April 2016 dengan melaksanakan tes siklus I.

Adapun perincian hasil penilaian hasil belajar pada siklus 1 :

Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan, dan pengambilan nilai akhir siklus 1 dilaksanakan pada pertemuan 2 karena tes akhir dilaksanakan pada pertemuan tersebut. Berdasarkan hasil tes akhir siklus 1 pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan adalah 29 siswa jadi :

Persentase ketuntasan klasikal

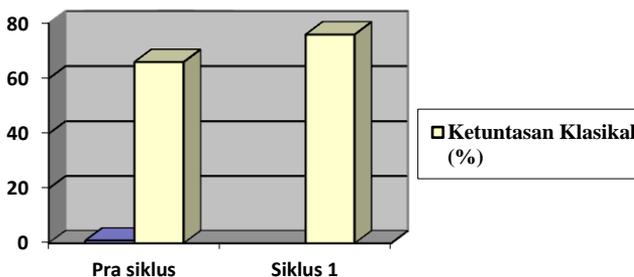
$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{pesertadiiktuntas}}{\sum \text{pesertadidik}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{38} \times 100\% = 76\% \end{aligned}$$

Hasil pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 4.5.

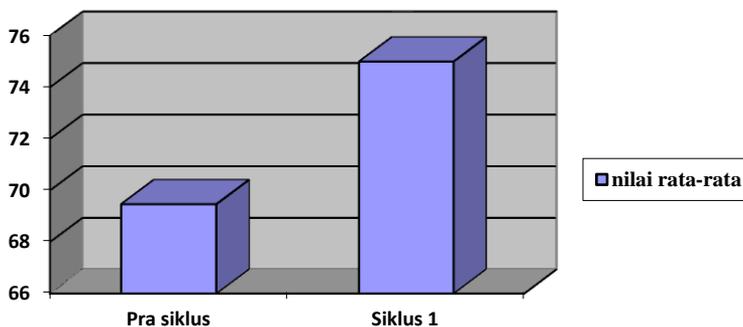
Tabel 4.5. Perbandingan hasil pra siklus dan siklus 1

Instrumen	Pra siklus	Siklus 1
Nilai rata-rata	69,47	75
Ketuntasan klasikal	66%	76%
Tuntas	25	29
Belum Tuntas	13	9

Hasil siklus I seperti pada Tabel 4.5, peningkatan siswa dapat dilihat pada diagram batang pada Gambar 4.3 dan 4.4.



Gambar 4.1. Perbandingan hasil ketuntasan klasikal pada pra siklus dan siklus 1



Gambar 4.2. Perbandingan nilai rata-rata pada pra siklus dan siklus 1

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus 2 adalah 2 hari pada hari selasa tanggal 5 April 2016 pada jam ke-1 dan ke-2 dengan membahas sub bab materi Surat As-‘Syams ayat 9-15. Pertemuan kedua pada hari jum’at tanggal 8 april 2016 dengan melaksanakan tes siklus 2.

Perincian hasil penilaian hasil belajar pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan, pada pertemuan 2 diadakan tes akhir penilaian dengan jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan adalah 33siswa jadi: (lihat Tabel 4.3)

Persentase ketuntasan klasikal

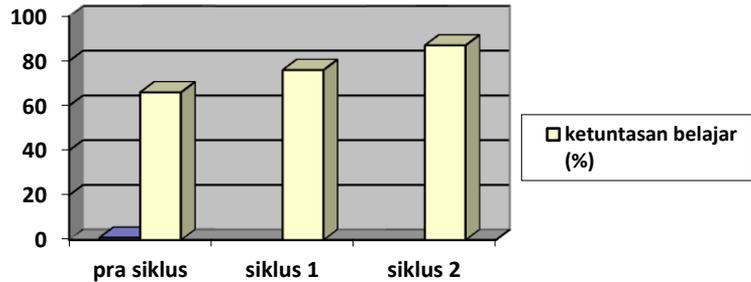
$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{pesertadidiktuntas}}{\sum \text{pesertadidik}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{38} \times 100\% = 87\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6 menunjukkan perbandingan hasil pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

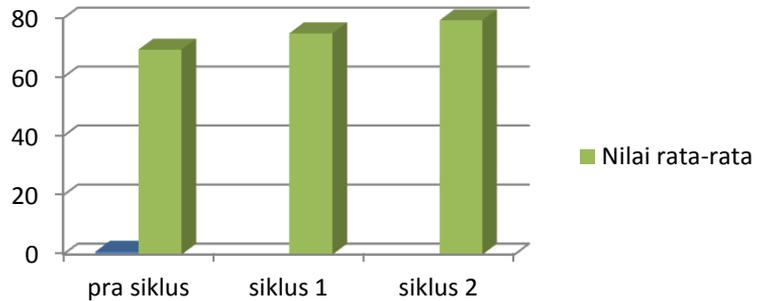
Tabel 4.6. Perbandingan hasil pra siklus, siklus 1 dan siklus 2

Instrumen	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai rata-rata	69,47	75	81
Ketuntasan klasikal	66%	76%	87%
Tuntas	25	29	33
Belum Tuntas	13	9	5

Hasil perbandingan antara pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 juga dapat dilihat pada Gambar 4.6 dan 4.7.



Gambar 4.3. Perbandingan hasil ketuntasan klasikal pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2



Gambar 4.4. Perbandingan hasil nilai rata-rata pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2

Pelaksanaan pada siklus II sudah berlangsung optimal halini bisa dilihat pada Gambar 4.5 dan 4.6, terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata yaitu sebesar 79,39 dengan ketuntasan klasikal sebesar 87%.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswameningkat dan sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan

oleh peneliti yaitu nilai rata-rata hasil belajar ≥ 70 dan ketuntasan klasikal $> 80\%$ sehingga siklus II dipandang sudah cukup.

Metode drill adalah suatu cara menyajikan bahan pengajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru siswa disuruh mempraktekkan sehingga menjadi mahir dan terampil. Berdasarkan hasil penelitian ini, kelebihan-kelebihan metode *Drill* antara lain:

- a. Dalam waktu yang tidak lama siswa dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan.
- b. Siswa memperoleh pengetahuan praktis dan siap pakai, mahir dan lancar.
- c. Menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinyu dan disiplin diri, melatih diri serta belajar mandiri.
- d. Pada pelafalan agama dengan melalui metode *drill* ini anak didik menjadi terbiasa dan menumbuhkan semangat untuk beramal kepada Allah SWT.

Penelitian ini telah diperoleh hasil sebagaimana hipotesis yang telah direncanakan yaitu penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Surat As-'Syams siswa kelas VII SMP Ky Ageng Giri tahun pelajaran 2015/2016.

